



## Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa

Irham Fajriansyah<sup>1</sup>, Imam Syafi'i<sup>2</sup>, Heny Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: [irhamfajriansyah1@gmail.com](mailto:irhamfajriansyah1@gmail.com), [syafeimam6@gmail.com](mailto:syafeimam6@gmail.com), [jengheny@yahoo.co.id](mailto:jengheny@yahoo.co.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01  <b>Keywords:</b> <i>Project Activities; Strengthening Pancasila Student Profiles; Independent Attitudes.</i>	The background of this research is that there is a project to strengthen the Pancasila Student Profile so that the personality of Indonesian students based on Pancasila values is formed. So that children apply the values contained in Pancasila, one of which is independence. Therefore, students are expected to take part in project activities to strengthen the Pancasila Student Profile. This study aims to determine the effect of project activities on strengthening the Pancasila Student Profile on students' self-reliance at SMA Perintis 2 Bandar Lampung. This type of research is classified as quantitative research. Based on the results of the study it can be concluded that project activities to strengthen Pancasila Student Profiles have an influence on students' independent attitudes. produces an r count of 0.776, it is known that project activities to strengthen the Pancasila Student Profile affect independence. Then interpreted with <i>rtabel</i> (0.700). Thus, it can be seen that the value of $r > rtabel$ ( $0.776 > 0.700$ ) so it can be said that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, namely that there is an influence between the activities of the Pancasila Student Profile strengthening project on students' independent attitudes. Based on the results of the $r^2$ test or the coefficient of determination, there is a positive and significant influence between the activities of the Pancasila Student Profile strengthening project on the independent attitude of students at SMA Perintis 2 Bandar Lampung by 70%.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Kegiatan Proyek; Penguatan Profil Pelajar Pancasila; Sikap Mandiri.</i>	Latar belakang penelitian ini ialah dengan adanya kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan terbentuk kepribadian pelajar Indonesia yang berdasarkan nilai-nilai pada pancasila, salah satu nilai yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila adalah sikap mandiri. Oleh sebab itu, anak didik diharapkan mengikuti kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki pengaruh terhadap sikap mandiri siswa. menghasilkan r hitung sebesar 0,776 maka diketahui bahwa kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berpengaruh terhadap sikap mandiri. Kemudian diinterpretasikan dengan <i>rtabel</i> (0,700). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai $r > rtabel$ ( $0,776 > 0,700$ ) jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh antara kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa. Berdasarkan hasil uji $r^2$ atau koefisien determinasi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung sebesar 70%.

### I. PENDAHULUAN

Perjalanan dunia pendidikan di Indonesia, salah satu upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan adalah untuk melakukan perubahan kurikulum pendidikan. Perubahan tersebut merupakan salah satu langkah pengembangan antara kurikulum yang ada dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya (Putri, 2019). Kurikulum adalah ruhnya sebuah pendidikan, dan tentunya akan mengalami berbagai macam perubahan ataupun pembaharuan

dalam waktu ke waktu. Perubahan kurikulum tidak bisa dihindari karena kurikulum memiliki prinsip fleksibilitas, yang mana harus sesuai dengan kebutuhan serta oleh tuntutan zaman (Muhammedi, 2016). Dan pada tahun 2021 Kemendikbud Ristek mengeluarkan kebijakan baru mengenai kurikulum baru yang diberi nama kurikulum merdeka.

Lebih lanjut, awal mula kebijakan kurikulum merdeka ini diperuntukan kepada setiap satuan pendidikan sebagai upaya untuk pemulihan

krisis pembelajaran selama 2022-2024 akibat adanya pandemic Covid-19, dan untuk proses penerapan pada kurikulum merdeka tidak dilaksanakan dengan cara serentak dan masif, namun Kemendikbud Ristek juga memberikan kebijakan mengenai kebebasan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan tingkat kesiapannya pada lembaga tersebut (Nugraha, 2022). Kemendikbud Ristek tentang kurikulum merdeka dimaksudkan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Gagasan ini merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan inovatif serta merupakan tantangan besar dalam dunia Pendidikan. Kurikulum merdeka mengedepankan konsep merdeka, merdeka belajar adalah kebebasan uti Pendidikan (sekolah, guru dan murid) dalam berinovasi, mandiri dan kreatif. Kemudian terdapat empat kebijakan merdeka belajar yang diluncurkan oleh Kemendikbud yakni; penyelenggaraan Ujian Berbasis Nasional (USBN) diganti dengan ujian (assesmen) yang diselenggarakan oleh sekolah masing-masing, penggantian UN (Ujian Nasional) juga sebagai indikator kelulusan dan keberhasilan peserta didik menjadi asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, guru diberi kebebasan dalam mengembangkan format RPP (Rencan Pelaksanaan Pembelajaran) dan juga perarutan tentang penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang sebelumnya zonasi menjadi lebih fleksibel untuk mengakomodasi berbagai kondisi di daerah (Syafi'i, 2021).

Pada kurikulum merdeka belajar ini penekanan utamanya berada pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yang harus terintegrasi pada setiap mata pelajaran (Novita Nur 'Inayah, 2021). Melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang pendidikan. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, serta cita-cita pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dalam yang termuat dalam kumpulan tulisan Ki Hadjar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya. Pancasila adalah satu kata yang paling sesuai untuk merangkum seluruh karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk dimiliki setiap individu pelajar Indonesia. Kajian yang menelaah berbagai dokumen terkait karakter dan kompetensi Abad

21 ini juga mendapati bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila selaras dengan kompetensi yang dianjurkan masyarakat global (Irawati et al., 2022). Disamping itu, Pancasila juga merupakan pola ciri kepribadian Indonesia yang mewakili realitas gagasan yang ada dalam kebudayaan Indonesia. Pancasila merupakan penggerak utama bagi pembangunan manusia Indonesia. Oleh karena itu, untuk mencapai salah satu tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi intelektual peserta didik yang berkepribadian dan berakhlak mulia sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003, cita-cita Pancasila harus dituangkan dalam pendidikan di sekolah, rumah tangga, dan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila menunjukkan pandangan yang konstruktif. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, baik hati, budi pekerti, budi pekerti, percaya diri, nasionalisme, dan kemanusiaan adalah contoh dari sikap tersebut. karakter yang diharapkan dari pancasila adalah pengakuan terhadap pencipta, kemanusiaan, semangat persatuan indonesia, keteguhan, dan keadilan (Olga et al., 2022).

Profil Pelajar Pancasila adalah sebagaimana yang tertuang di dalam Permendikbud Ristek No. 22 Tahun 2020 tentang rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri: (1) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, (6) Kreatif (Permendikbud Ristek, No. 22 Tahun 2020). Dapat diketahui, bahwa dalam Profil Pelajar Pancasila salah satu dari karakter yang ditekankan adalah mandiri, sikap mandiri merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat menjalankan keseharian tanpa harus selalu bergantung pada orang lain, kemandirian juga menjadi penting bagi anak-anak untuk kesiapan di kehidupan yang akan datang. Sikap mandiri akan berdampiran dengan rasa tanggung jawab anak, hal ini dikarenakan ketika anak bersikap mandiri maka ia telah mengetahui konsekuensi apa yang akan ia terima atas sikap yang ia tunjukan dan ia siap dengan konsekuensi tersebut. Menanamkan sikap mandiri menjadi kewajiban semua pihak baik sekolah, guru serta orang tua (Amalia & Astrini, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa” adapun penelitian ini berlokasi di SMAS Perintis 2 Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian di sini adalah jenis penelitian kuantitatif lapangan, yaitu salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Dengan karakteristik masalah yang diteliti dan pendekatan penelitian yang digunakan (kuantitatif), maka yang diutamakan adalah respon yang kuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan (Saebani, 2008). Pendekatan kuantitatif menggunakan cara kerja perhitungan statistic (Hariwijaya, 2007). Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif dalam bentuk prosentase, sedangkan alat untuk mengolahnya menggunakan SPSS. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011). Data yang digunakan adalah data *cross section*, karena data dikumpulkan dari periode waktu observasi dan dalam suatu periode waktu tertentu yang relatif lebih pendek.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Korelasi berguna untuk dapat menentukan hubungan antar dua variable penelitian. Koefisien korelasi yang terbentuk dari hubungan dua variable memiliki dua makna, yaitu arah hubungan (positif dan negatif) dan besar hubungan (lemah, moderat, dan kuat) (Trihendardi, 2013). Tujuan dilakukannya analisis korelasi antara lain: (1) Mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antar variabel (2) Melihat besar-kecilnya hubungan antara variabel; (3) Memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan). Teknik analisa data untuk mengetahui pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, penelitian ini dianalisa dengan menggunakan

beberapa teknik analisa uji korelasi, uji koefisiensi determinasi dan uji t yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji Korelasi

Perhitungan mengenai korelasi menggunakan product moment. Dimana product moment correlation adalah salah satu yeknik untuk mencari korelasi anatar dua variable yang sering digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Person.

### 2. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi dalam teknik analisa data ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase dampak variabel X (Kegiatan Proyek Penguatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila) terhadap variable Y (Sikap Mandiri Siswa). Oleh sebab itu, peneliti melakukan uji konfisiensi determinasi.

### 3. Uji T

Uji t atau uji hipotesis adalah salah satu teknik untuk menguji data yang ada serta menentukan hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menghitung uji t yang perlu diperhatikan adalah apabila analisa yang digunakan adalah regresi sederhana, maka dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitin ini menggunakan pendekatan deskriptif kauntitatif untuk mengukur pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Data mengenai sikap mandiri siswa dikumpulkan menggunakan kuesioner via google form dengan 1-4, pada penelitian ini pembuatan instrument sesuai dengan jenis data yang dicari. Pembuatan instrument dalam penelitian ini, terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrument. Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan expert judgment oleh satu orang ahli guna mendapatkan instrument yang berkualitas. Setelah dilakukan expert judgment maka instrument diujicobakan ke lapangan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Dalam penghitungan validitas dan reliabilitas digunakan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil perhitungan diperoleh 12 butir

pernyataan sikap mandiri yang valid dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,776.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	13

Berdasarkan tabel Reliability Statistics di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,776 sedangkan  $r$  tabel 0,700 yang berarti bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa 13 pernyataan untuk dapat mengukur kemampuan mandiri siswa dinyatakan reliabel. Lebih lanjut, Setelah diketahui validitas dan reliabilitas maka peneliti melakukan uji korelasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, setelah olah data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS maka didapatkan hasil sebesar 0.035

**Tabel 2.** Hasil uji Korelasi

Correlations			
		Projek P5	Mandiri
Projek P5	Pearson Correlation	1	.298*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	50	50
Mandiri	Pearson Correlation	.298*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka pengaruh kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hal tersebut memberikan penafsiran bahwa: "semakin baik kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila semakin baik pula sikap mandiri siswa, dan sebaliknya semakin tidak baik kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila semakin tidak baik pula sikap mandiri siswa. Untuk mengukur presentase sejauh mana pengaruh kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, maka peneliti melakukan uji koefisiensi determinasi, maka di dapat hasil sebesar 0,070.

**Tabel 3.** Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 <sup>a</sup>	.089	.070	11.826

a. Predictors: (Constant), Projek P5

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai adjust R square (koefisien determinasi) sebesar 0,070 yang artinya pengaruh variabel independent X (Kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila) terhadap variabel dependent Y (Sikap Mandiri) sebesar 70%. Kemudian untuk menguji signifikansi dilakukan uji t, dan menghasilkan t-hitung sebesar 5,3594.

**Tabel 4.** Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.623	9.288		5.558	.000
	Projek P5	.267	.123	.298	2.165	.035

a. Dependent Variable: Mandiri

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai t hitung 2,165 dan t tabel 1,677. Maka t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $2,165 > 1,677$ , melalui perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang penulis ajukan yaitu, "Terdapat pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung" dan kembali memperkuat bahwa  $H_0$  ditolak.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung, berdasarkan analisa data yang di peroleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: pengaruh kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung menghasilkan  $r$  hitung sebesar 0,776 maka diketahui bahwa kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berpengaruh terhadap sikap mandiri. Kemudian diinterpretasikan dengan  $r_{tabel}$  (0,700). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai  $r > r_{tabel}$  ( $0,776 > 0,700$ ) jadi dapat dikata-

kan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh antara kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa. Berdasarkan hasil uji  $r^2$  atau koefisien determinasi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung sebesar 70%.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, I., & IAstrini, F. R. (2018). Menanamkan Sikap Mandiri dan Rasa Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Full Day Scholol di Taman Kanak-Kanak. *JURNAL JENDELA BUNDA Vol 6 No 1 Maret-Agustus 2018*, 6(1), 14–29.
- Aziz, A., & Basry, B. (2017). Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMPN 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 15–29. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/130/148>
- Gusnita, G., Melisa, M., & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296. <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>
- Hariwijaya, M. (2007). *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Elmatara Publishing.
- Irawati, D., Muhamad Iqbal, A., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3622>
- Muhammedi. (2016). Perubahan kurikulum di indonesia: studi kritis tentang upaya menemukan kurikulum pendidikan islam yang ideal. *Raudhah*, IV(1), 49–70.
- Novita Nur 'Inayah. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.7>
- Nugraha, T. S. (2022). *Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*. 250–261.
- Nur Fitri Yuliani, M. P. . (2020). Eksistensi Kemandirian Sebagai Identitas Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubarak,Uman Agung,Lampung Tengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 139–153.
- Olga, Y., Sabon, S., & Istiyono, E. (2022). *Developing " Pancasila Student Profile " instrument for self-assessment*. 26(1), 37–46.
- Putri, R. (2019). Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Sekolah. *Pendidikan Seni Rupaupa*, 1(1), 1–8.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Saebani, B. . (2008). *Metode Penelitian*. Pustaka Setia.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *PANDUAN PENGEMBANGAN Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 137.
- Sudiana, R., Fatah, A., & Khaerunnisa, E. (2017). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1292>
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suhardi. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil

Pancasila. *Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 468–476.

Trihendardi, C. (2013). *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Andi.

Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0," November*, 46–47.